

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA GURU PAUD DENGAN KOMPETENSI PEDADOGIK DI KECAMATAN PANTAI LUNCI KABUPATEN SUKAMARA

Gustina Nianti

Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : Niantigustina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja guru PAUD dengan kompetensi pedagogik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian studi korelasional. Subjek dari penelitian ini adalah guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *Product Moment Pearson* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat dan signifikan antara motivasi kerja guru PAUD dengan kompetensi pedagogik sebesar 0,639. Hasil data motivasi kerja guru PAUD yang diperoleh dari 30 responden sebesar 81,24% dan kompetensi pedagogik sebesar 76,59%. Kedua hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 40,9% dan 59,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja guru PAUD, maka tinggi pula kompetensi pedagogik guru.

Kata kunci : Guru PAUD, kompetensi pedagogik, motivasi kerja

ABSTRACT

This research was conducted to determine the relationship between PAUD teacher work motivation and pedagogic competence. This research is a research with a quantitative approach and a type of correlational study research. The subjects of this study were 30 PAUD teachers in Pantai Lunci District. The research instrument used in this study was a questionnaire/ questionnaire and documentation. The data analysis used was Pearson's Product Moment using SPSS version 26.0.

The results showed that there was a strong and significant positive relationship between PAUD teacher work motivation and pedagogic competence of 0.639. The results of the PAUD teacher work motivation data obtained from 30 respondents were 81.24% and pedagogic competence was 76.59%. Both results

fall into the high category. The coefficient of determination was 40,9% and 59,1% was obtained from other factors. This means that the higher the work motivation of PAUD teachers, the higher the teacher's pedagogical competence.

Keywords: PAUD teacher, pedagogic competence, work motivation.

PENDAHULUAN

PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pembinaan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya (Fadhila Rahmi & Zulminiati (2019:37).). Menurut Eliza.D dalam Fadhila Rahmi & Zulminiati (2019:37) “PAUD sangatlah penting untuk dikemudian hari. Karena kualitas dan pengalaman yang dimiliki anak pada masa usia dini akan menjadi lebih bermakna untuk mencapai masa depannya”. depannya”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas faktor yang sangat dan harus diperhatikan adalah keberadaan guru. Peranan guru dalam hal ini sangatlah penting dalam pendidikan anak usia dini. Karena PAUD dapat menstimulus anak secara konsisten, dan dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap anak dan lingkungannya sehingga dapat mengembangkan potensi anak secara maksimal. Seorang pendidik harus mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi-potensi serta kemampuan yang ada pada anak didiknya. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki keahlian dalam membimbing. Keahlian tersebut muncul ketika seorang guru benar-benar memahami kompetensi apa saja yang harus dimiliki.

Menurut Mustika (2015) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Menurut Rohmawati (2017) seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu seni dalam mengajarkan dan mendidik siswa atau siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan seorang guru mempunyai seni mengajar dan mampu mengajarkan siswa dengan baik. Baik dalam arti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah di rencanakan sedemikian rupa, sehingga tidak terjadi penyimpangan pada saat proses pembelajaran. Apabila seorang guru tidak menguasai kompetensi pedagogik maka akan terjadi penyelewengan seperti pada saat pembelajaran belum menggunakan RPPH, pelaksanaan pembelajaran masih belum menggunakan media atau kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dan hasil penilaian masih terfokus pada hasil akhir, bukan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Zwell dalam Firman (2019) salah satu faktor kompetensi pedagogik ialah motivasi. Segala sesuatu yang dilakukan oleh setiap manusia tidak terlepas dari semangat dan motivasi yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu. Termasuk juga dengan kompetensi pedagogik guru, pasti di pengaruhi oleh motivasi yang dimiliki guru dalam bekerja. Mc Cormick dalam Didi (2018) motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Motivasi kerja guru yaitu mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaannya agar lebih bersemangat sehingga memperoleh prestasi yang lebih baik” (Murwati dalam Fadhila Rahmi & Zulminiati (2019:39).

Berdasarkan penjelasan diatas, mengingat bahwa perencanaan dan pelaksanaan serta penilaian proses pembelajaran adalah penerapan praktik dalam mengajar yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogik, dan kompetensi ini juga sangat penting dalam penyelenggaraan praktik kependidikan anak usia dini, maka peneliti perlu mengkaji lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di lihat dari motivasi kerja yang dimiliki seorang guru untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi kerja guru PAUD dengan kompetensi pedagogik, dengan mengambil judul penelitian Hubungan Motivasi Kerja guru PAUD dengan kompetensi Pedagogik di Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dan secara umum data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang dihitung melalui uji statistik.

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah seluruh Guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara, dengan populasi 13 sekolah dan sampel terdiri dari 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja guru PAUD dengan Kompetensi Pedagogik di Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. *Validitas Instrumen*

Tahapan ini melibatkan guru-guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci .

2. *Reliabilitas*

Hasil Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpa cronbach (α) variabel Y sebesar 0,872 yang menunjukkan bahwa variabel Y berada di interval 0,70- 0,90 yang berarti variabel ini reliabel.

Hasil Reliabelitas Variabel Motivasi Kerja Guru PAUD

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	17

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpa cronbach (α) Variabel X sebesar 0,932 yang menunjukkan bahwa variabel X berada di interval $>0,90$ yang berarti variabel ini sempurna

3. Hasil Analisis data setiap Indikator

a. Motivasi kerja guru PAUD

Persentase Rata-Rata Indikator

No	Indikator	Rata-Rata Persentase
1	Motivasi internal	81,4%
2	Motivasi eksternal	81,71%
	Rata-rata	81,55%

b. Kompetensi Pedagogik guru

c. Presentase Rata-Rata Indikator Kompetensi Pedagogik

No	Dimensi kompetensi pedagogik	Rata-rata persentase
1	Pemahaman peserta didik	74,13%
2	Perancangan pembelajaran	70,53%
3	Pelaksanaan pembelajaran	74,33%
4	Pengembangan peserta didik	81,67%
5	Evaluasi pembelajaran	82,33%
	Rata-rata	76,59%

4. Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas Data

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,69845357
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,125
	Positive	,088
	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olahan SPSS 26.0

Berdasarkan gambar hasil dari Kolmogorov-Smirnov dapat digambarkan bahwa regresi linier berdistribusi normal. Hal tersebut dapat terlihat pada nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$.

5. Analisis data

Hasil Uji Korelasi *Person Product Moment*

Correlations			
		X01	X02
X01	Pearson Correlation	1	,639**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
X02	Pearson Correlation	,639**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan r hitung diperoleh yaitu 0,639, maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel motivasi kerja dengan kompetensi pedagogik mempunyai hubungan yang kuat.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.388	6.111
a. Predictors: (Constant), Motivasi kerja				

Dari tabel diatas dapatnya menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,639. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi(r square) sebesar 0,409. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas atau

motivasi kerja guru PAUD terhadap variabel terikat atau kompetensi pedagogik sebesar 40,9% dan 59,1% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara sehingga dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara umum motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci masuk dalam kategori baik/tinggi, termasuk untuk motivasi internal dengan 5 indikator dan motivasi eksternal dengan 4 indikator dalam kategori baik/tinggi pula. Diantara 5 indikator motivasi internal tersebut skor total tertinggi ada pada indikator ke 5 terkait memiliki perasaan senang dalam bekerja yang masuk dalam kategori baik/tinggi, hal ini ditunjukkan bahwa banyaknya guru menganggap bahwa perasaan senang dalam bekerja merupakan hal yang utama dan skor total terendah yaitu pada indikator ke 2 terkait melaksanakan tugas dengan target yang jelas masuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum melaksanakan tugasnya sesuai target. Berikutnya 4 indikator dari motivasi eksternal skor tertinggi ada pada indikator ke 1 terkait selalu memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya yang masuk dalam kategori baik/tinggi, hal ini menunjukkan bahwa banyaknya guru sudah memenuhi segala kebutuhan hidup maupun kerjanya dan skor total terendah yaitu pada indikator ke 4 bekerja dengan harapan memperoleh perhatian masuk dalam kategori setuju, hal ini ditunjukkan bahwa dalam bekerja tidak memerlukan perhatian. Berikut hasil analisis tersebut motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci sudah masuk ke dalam kategori baik/tinggi. Berikut hasil analisis data kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Pantai Lunci secara umum masuk dalam kategori baik/tinggi dari 5 indikator. Kompetensi pedagogik pada penelitian ini terdiri dari 5 dimensi yaitu, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Keseluruhan indikator kompetensi pedagogik sudah masuk dalam kategori baik/tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2015) yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh presentase rata-rata kompetensi pedagogik adalah 81,2%. Kompetensi pedagogik penting untuk dimiliki guru Taman Kanak-Kanak sebagai pihak yang bertanggung jawab meletakkan dasar pendidikan kepada anak. Peneliti mengungkapkan kompetensi pedagogik pemahaman terhadap peserta didik meliputi kompetensi pedagogik perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik pada guru TK. Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik/tinggi tentu akan mengelola peserta didik beserta pembelajarannya dengan profesional, apalagi bila disertai dengan motivasi kerja yang baik/tinggi pula, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan benar serta guru mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi penyimpangan pengelolaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis data dari motivasi kerja guru PAUD dan kompetensi pedagogik di atas, menunjukkan bahwa motivasi kerja yang baik/tinggi akan menyebabkan kompetensi pedagogik guru ikut baik/tinggi pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata indikator motivasi kerja eksternal memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi internal, yaitu motivasi eksternal sebesar 81,71% dan motivasi internal sebesar 81,4%.

Hubungan motivasi kerja guru PAUD dengan kompetensi pedagogik di Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara motivasi kerja dengan kompetensi pedagogik yaitu diperoleh r hitung = 0,639 > r tabel = 0,05 pada taraf kepercayaan 5%. Ini berarti semakin baik motivasi kerja semakin meningkat pula kompetensi pedagogik guru. Koefisien determinasi yang diperoleh dari variabel motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik sebesar 40,9% dan 59,1% di pengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Samudi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif motivasi kerja dan kemampuan penguasaan materi secara bersama-sama dengan kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa terdapat hubungan motivasi kerja guru PAUD terhadap kompetensi pedagogik dengan sign > 0.05 dan sumbangan yang diberikan oleh motivasi kerja 40,9% dan 59,1% di pengaruhi oleh faktor lainnya, artinya bahwa motivasi kerja guru PAUD memiliki hubungan yang positif terhadap kompetensi pedagogik. Semakin tinggi motivasi kerja guru PAUD maka semakin tinggi pula kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan.2017. *Metedologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.Jakarta: Penerbit : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Chandra, Budiman. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta: Penerbit : Kedokteran EGC
- Chourmain, Imam.2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi. Tesis dan Disertasi*. Jakarta: AL- Haramin Publishing Hous Hal.36
- Eka Ardiana, Titin.2017. *pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru akutansi SMK di Kota Madium*.
- Fauzi, Firman & Siregar, Muhammad Hanafiah.2019. *Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Karyawan terhadap Pengembangan karir di Perusahaan Kontruksi*. Jurnal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI). Vol 2 No 1, pp 9-21.
- Hamid Halin,ddk.2017. *Pengaruh harga jual kaca patri jenis silver terhadap nilai penjualan pada cv. Karunia kaca palembang tahun 2004-2015*. Volume 2 Nomor 2. Diunduh tanggal 22 april 2020.
- Heryati, Yeti dan Rusdiana. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan menjadi Guru Inspiratof dan Inovatif*. Januari: Penerbit : Cv Pustaka Setia.
- Iskandar dan Yuhansyah.2018. *Pengaruh Motivasi & Ketidakamanah Kerja Terhadap Penilaian Kerja Yang Berdampak Kepada Kepuasan Kerja*. Surabaya: Penerbit:msc@gmail.comKinerja Guru Raudhatul Athfal di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*.13:106-117
- Jamaludin.2017. *Pengaruh Kompetensi, motivasi kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru*.Program Sarjana Magister Manajemen Universitas Mercu Buana. Vol VII, No 2. <http://media.neteliti.com>. 22 april 2020.
- Musfah, Jejen.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Penerbit : Kencana Prenada Media Group.
- Mustika. 2015. *Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Negeri di Tarakan*.*Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*.3:93-98.
- Nursalam & Efendi, F.2008. *Pendidikan Dakam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parmin.2017. *Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru tidak tetap (GTT) dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Fokus Bisnis. Vol 16, No.01, Hal 25

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 tahun 2014.
- Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Pianda, didi. 2018. *Kinerja guru*. Bojonggenteng. Penerbit : CV Jejak.
- Rahmi, Fadhila & Zulminiati, 2019. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Taman Kanak Kanak di Kecamatan Padang Utara Kota Padang* Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan. Vol 8, No 2, 2019.
- Rifma.2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik guru*. Jakarta : Penerbit : Kencana
- Riyadi,S dan Mulyapradana, A.2017.*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan*. Jurnal Litbang Kota Pekalongan. Vol 13.
- Rohmawati, Awaliana Nur Annisa.2017. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)*.
- Rusdiana & Heryati, Yeti.2015. *Pendidikan Profesi Keguruan menjadi Guru Inspiratif dan inovatif*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Samudi.2013.*Hubungan Motivasi Kerja dan Kemampuan Penguasaan Materi dengan Kinerja Guru*. Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah. Vol I No 2.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok. Penerbit: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sardirman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit : PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2006. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
- Siyoto,Sandu. 2015. *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit : Literasi Media Publishing
- Sugiarto, Edie.2016. *Analisis emosional, kebijaksanaan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan disonansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor honda pada ud. Dika jaya motor lamongan*. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. Volume I, No 01 Feb 2016. Diunduh tanggal 22 april 2020.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wijaya, Hendra.2016. *Excel Tabel Analisis*. Jakarta: Penerbit: PT Elex Media Komputindo.
- Wiyani,Ardy Novan. 2016. *Konsep dasar PAUD*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Yulandia, Aldilla, Antoni, Condra, dan Firmanda, Ardiman. 2018. *Optimalisasi Unsur Live Shoot dan Motion Graphic untuk Promosi Digital Lembaga PAUD*. Jurnal of Digital Education, Communocation, and Arts. Vol 1, No 1, March 2018, 1-19.